

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis data dan ulasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, hasil yang bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penilaian kinerja keuangan BCA Syariah dengan metode RGEC. Pada rasio NPF, dilihat dari mean NPF selama 32 periode yaitu 0,23% berada pada peringkat 1 dengan predikat sangat sehat. FDR, dilihat dari mean FDR selama 32 periode yaitu 89,32% berada pada peringkat 3 dengan predikat cukup sehat. ROA, dilihat dari mean ROA selama 32 periode yaitu 0,92% berada pada peringkat 3 dengan predikat cukup sehat. NOM, dilihat dari mean NOM selama 32 periode yaitu 2,77% berada pada peringkat 2 dengan predikat sehat. CAR, dilihat dari mean CAR selama 32 periode yaitu 30,13% berada pada peringkat 1 dengan predikat sangat sehat. GCG, hasil laporan GCG selama 8 tahun dengan penilaian rata-rata 1 berada di peringkat 1 dengan predikat sangat sehat.
2. Hasil penilaian kinerja keuangan Panin Dubai Syariah dengan metode RGEC. Pada rasio NPF, dilihat dari mean NPF selama 32 periode yaitu 1,81% berada di peringkat 1 dengan predikat sangat sehat. FDR, dilihat mean FDR selama 32 periode yaitu 103,33% berada di peringkat 4 dengan predikat kurang sehat. ROA, dilihat mean ROA selama 32 periode yaitu 0,80% berada di peringkat 3 dengan predikat cukup sehat.

NOM, dilihat mean NOM selama 32 periode yaitu 2,17% berada diperingkat 2 dengan predikat sehat. CAR, dilihat mean CAR selama 32 periode yaitu 23,99% berada diperingkat 1 dengan predikat sangat sehat. GCG, hasil laporan GCG selama 8 tahun dengan penilaian rata-rata 2 berada diperingkat 2 dengan predikat sehat.

3. Tingkat perbedaan kinerja keuangan BCA Syariah dan Panin Dubai Syariah dengan metode RGEC. Pada rasio NPF, secara keseluruhan nilai NPF BCA Syariah dan Panin Dubai Syariah dikatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan. BCA Syariah dan Panin Dubai Syariah berada diperingkat 1 yaitu sangat sehat dengan mean NPF BCA Syariah sebesar 0,23% dan mean NPF Panin Dubai Syariah sebesar 1,81% dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa kualitas pembiayaan BCA Syariah lebih baik dari Panin Dubai Syariah. FDR, secara totalitas nilai FDR BCA Syariah dan Panin Dubai Syariah diterangkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan. BCA Syariah berada diperingkat 3 dengan kriteria cukup sehat dan Panin Dubai Syariah berada diperingkat 4 dengan predikat kurang sehat dengan mean FDR BCA Syariah sebesar 89,32% dan mean FDR Panin Dubai Syariah sebesar 103,33% dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa likuiditas BCA Syariah lebih baik dari Panin Dubai Syariah. ROA, secara totalitas nilai ROA BCA Syariah dan Panin Dubai Syariah dikatakan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan. BCA Syariah dan Panin Dubai berada di peringkat 3 dengan predikat cukup

sehat dengan mean ROA BCA Syariah yaitu 0,92% dan mean ROA Panin Dubai Syariah sebesar 0,80% dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa profitabilitas BCA Syariah lebih baik dari Panin Dubai Syariah. NOM, secara totalitas nilai NOM BCA Syariah dan Panin Dubai Syariah dikatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan. BCA Syariah dan Panin Dubai berada diperingkat 2 dengan predikat sehat dengan mean NOM BCA Syariah yaitu 2,77% dan mean NOM Panin Dubai Syariah yaitu 2,17% dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa NOM BCA Syariah lebih baik dari Panin Dubai Syariah. CAR, secara totalitas nilai CAR BCA Syariah dan Panin Dubai Syariah dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan. BCA Syariah dan Panin Dubai berada diperingkat 1 dengan predikat sangat sehat dengan mean BCA Syariah CAR 30,13% dan mean CAR Panin Dubai Syariah yaitu 23,99% dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa permodalan BCA Syariah lebih baik dari Panin Dubai Syariah. GCG, Hasil laporan penilaian GCG BCA Syariah dengan penilaian rata-rata berada pada peringkat 1 dengan predikat sangat sehat dan hasil laporan pelaksanaan GCG Panin Dubai Syariah dengan penilaian rata-rata berada pada peringkat 2 dengan predikat sehat dari hal tersebut menunjukkan bahwa GCG BCA Syariah lebih baik dari Panin Dubai Syariah.

B. Saran

Hasil kesimpulan penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu sumber referensi dan sumber informasi sekaligus data penunjang mengenai analisa laporan keuangan syariah dan manajemen perbankan syariah

2. Bagi Dunia Praktik

a. BCA Syariah

Secara totalitas, kinerja keuangan BCA Syariah hendaknya ditingkatan lagi paling utama dalam rasio FDR dan ROA.

b. Panin Dubai Syariah

Secara totalitas, kinerja keuangan Panin Dubai Syariah hendaknya ditingkakan lagi terutama dalam rasio FDR dan ROA.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih selektif dalam menyimpan dana dan melakukan pembiayaan dengan mencari informasi lebih dahulu terutama kesehatan bank karena kesehatan bank mencerminkan kondisi bank tersebut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu menambah cakupan yang luas mengenai penilaian kesehatan bank dengan menggunakan indikator rasio dan non rasio keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan bank.